#### **BAB V**

# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV maka dapat diberi kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

- 1. Hasil belajar siswa yang diberi perlakuan metode *problem solving* yakni kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan nilai ratarata posttest 85,06, sedangkan nilai posttest kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah 77,85. Perbandingan nilai Posttest kelas eksperimen lebih tinggi dengan diberi perlakuan yakni metode *Problem solving* dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hasil bisa dinyatakan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan.
- 2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *problem solving* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa dari data hasil uji-t. dengan adanya uji-t kelas ekperimen sebesar <sup>t</sup>hitung -13,151 > <sup>t</sup>tabel 2.034 lebih besar dibandingkan nilai kelas kontrol yaitu <sup>t</sup>hitung -9.998 > <sup>t</sup>tabel 2.03. Dapat disimpulkan H1 diterima dengan tingkat signifikan  $\alpha$  < 0,05 hal ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

### B. Implikasi

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan penggunaan metode *problem solving* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana masalah menjadi titik pembahasan didalam materi yang akan dipelajari untuk dianalisis dan diberikan solusi atas permasalahan oleh siswa sehingga metode ini mengembangkan sikap kemampuan siswa dalam berpikir kritis, terampil dalam menyeleksi informasi dan siswa lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah merupakan metode pembelajaran dimana guru akan menjelaskan materi yang akan dibahas agar siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, metode ceramah memiliki waktu yang singkat untuk guru menyampaikan materi dibahas kepada siswa, metode ceramah melatih siswa untuk berkonsentrasi dengan apa yang diucapkan oleh guru.

Implikasi penggunaan metode *problem solving* dan ceramah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam lebih efektif menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sehingga metode pembelajaran dapat direkomendasikan untuk digunakkan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Vinama 2 Bekasi.

#### C. Saran

Bedasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan arahan, masukan dan saran kepada guru Pendidikan Agama Islam, supaya dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi yang baik dan tepat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dimasa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan metode *problem solving* agar siswa mendaptkan hasil belajar yang maksimal.

#### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Seorang guru atau pengajar hendaknya mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* sebagai metode pembelajaran dimata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 3. Siswa

Penerapan metode *problem solving* didalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya serta lebih aktif dan kreatif dalam menjawab permasalahan Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. selain itu diharapkan siswa dapat

mengaplikasikan penerapan metode *problem solving* dalam kehidupan sehari-hari meskipun tidak berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam.

## 4. Peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam lingkup yang lebih luas dan menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.